

Pertemuan Pembinaan dan Evaluasi Indikasi Geografis (IG) Kopi



Kekayaan sumber daya alam Sumatera Utara yang melimpah perlu digunakan sebaik-baiknya dan dilestarikan untuk menjaga keseimbangan alam. Setiap daerah memiliki ciri khasnya masing-masing, memiliki hak paten atas sumber daya alam tersebut harus dilakukan untuk menghindari klaim dari pihak yang tidak diinginkan. Indikasi Geografis adalah sertifikasi yang dilindungi Undang-Undang atas produk dengan ciri yang khas dan hanya dihasilkan di wilayah geografis tertentu. Untuk mendapatkan sertifikat Indikasi Geografis pemohon harus memenuhi syarat dengan membuat uraian produk yang diajukan. Untuk kategori Kopi, pemohon harus mengurai proses pengolahan kopi, metode yang digunakan untuk menguji kualitas, faktor alam dan factor manusia yang mempengaruhi karakteristik dan kualitas kopi, batas wilayah yang tercakup Indikasi Geografis, label yang akan digunakan, serta sejarah dan tradisi terkait wilayah geografis yang diakui oleh masyarakat sekitar.

Tujuan pelaksanaan kegiatan ini adalah melakukan pembinaan serta evaluasi terhadap Indikasi Geografis Kopi Arabika Sumatera Lintong dan Indikasi Geografis Kopi Arabika Pulo Samosir yang telah ada.

Pertemuan Pembinaan dan Evaluasi Indikasi Geografis (IG) Kopi dilaksanakan di 2 (dua) Kabupaten yang berbeda yaitu Kabupaten Humbang Hasundutan dan Kabupaten Samosir. Pertemuan Pengawasan dan Pendampingan Indikasi Geografis (IG) Kopi Arabika Sumatera Lintong dilaksanakan pada hari Kamis tanggal 28 Nopember 2019 bertempat di Aula Dinas Pertanian Kabupaten Humbang Hasundutan oleh Kepala Dinas Pertanian Kabupaten Humbang Hasundutan Ir. Junter Marbun, MM. Narasumber pada pertemuan ini berasal dari Dinas Pertanian Kabupaten Humbang Hasundutan, Dirjen HAKI Kementerian Hukum dan HAM dan Pemandu Lapang dari Kabupaten Simalungun dan Dinas Perdagangan Kabupaten Humbang Hasundutan.



Pertemuan Pembinaan dan Evaluasi Indikasi Geografis (IG) Kopi di Kabupaten Humbang Hasundutan dihadiri oleh 45 (empat puluh lima) orang Petani Kopi yang merupakan anggota MASPEKAL dan yang belum menjadi anggota serta 5 (lima) orang petugas dari Dinas Pertanian Kab. Humbang Hasundutan.

Pertemuan Pembinaan dan Evaluasi Indikasi Geografis (IG) Kopi Arabika Pulo Samosir dilaksanakan tanggal 29 Nopember 2019 bertempat di Aula Dinas Pertanian Kabupaten Samosir dibuka oleh Kepala Dinas Pertanian Kabupaten Samosir Viktor Sitinjak, SE dan dihadiri juga oleh Kepala Seksi Pasca Panen dan Pengolahan Hasil Dinas Perkebunan Provinsi Sumatera Utara. Narasumber pada pertemuan ini berasal dari Dinas Pertanian Kabupaten Samosir, Dirjen HAKI Kementerian Hukum dan HAM dan Pemandu Lapang dari Kabupaten Simalungun dan Dinas Tenaga Kerja, Koperasi, Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Samosir.



Pertemuan Pembinaan dan Evaluasi Indikasi Geografis (IG) Kopi di Kabupaten Samosir dihadiri oleh 45 (empat puluh lima) orang Petani Kopi yang merupakan anggota MPIG dan yang belum menjadi anggota serta 5 (lima) orang petugas dari Dinas Pertanian Kab. Samosir.